

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di MI Ya BAKII 01 Kesugihan, kesimpulannya adalah hasil belajar kognitif siswa di kelas 5 pada mata pelajaran Al-Quran Hadis, siswa yang tinggal di rumah dengan jumlah 102

memiliki nilai rata-rata dan siswa yang tinggal di pondok memiliki rata-rata 76,36. Sedangkan siswa yang tinggal di pondok dengan jumlah 22 peserta didik memiliki nilai rata-rata 78.50. Berdasarkan rata-rata nilai, siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tinggal di rumah. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dapat mengadopsi metode pembelajaran yang diterapkan di pondok, seperti tadarus Al-Qur'ân sebelum pelajaran dimulai, menghafal surat-surat pendek selama pembelajaran, serta menyetorkan hafalan kepada guru.

Hasil yang didapatkan pada uji *independent sample T*-tes disebutkan selisih nilai rata-rata peserta didik adalah sebesar -2.137 maka nilai sample pertama lebih rendah dari pada sample kedua sebesar 2.137. Rentang interval kepercayaan 95% atas perbedaan tersebut berada pada kisaran -7.928 hingga 3.654 yang mencakup

nilai nol. Karena rentang ini mencakup nilai nol, maka secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah pada pembelajaran Al-Qur'ân Hadis kelas 5. Dengan kata lain, perlakuan dan faktor-faktor yang terdapat pada masing-masing kelompok tidak memberikan pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil kognitif siswa. Oleh karena itu, meskipun masing-masing kelompok memberikan kontribusi melalui lingkungan dan pendekatan yang berbeda-beda, tidak ada perbedaan signifikan dalam pengaruh langsung dari satu faktor atau kelompok tertentu terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dibuktikan dengan $t\text{-hitung} < \text{dari } t\text{-tabel} = 0,731 < 1,978$ maka hipotesis nol diterima.

Dua sampel tersebut merupakan dua lingkungan tempat tinggal yang berbeda. Tinggal di rumah merupakan siswa yang tinggal bersama keluarga, sedangkan di pondok merupakan siswa yang tinggal di lingkungan asrama. Maka, meskipun kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan dalam hal lingkungan belajar, rutinitas harian dan pengawasan, semua faktor tersebut secara keseluruhan tidak memberikan pengaruh yang berbeda pada hasil belajar kognitif siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian "Studi Komparasi Hasil Belajar Kognitif Siswa yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Siswa yang Tinggal di Rumah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 5 Di MI Ya BAKII 01 Kesugihan" peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu memotivasi dan membina siswanya, baik siswa yang berprestasi baik dan siswa yang kurang baik.
2. Bagi orang tua siswa, peran orang tua merupakan peran yang sangat diperlukan oleh anak dalam sebuah proses belajar, baik anak yang tinggal di pondok pesantren dan anak yang tinggal di rumah. Orang tua hendaknya selalu mengawasi perkembangan anaknya baik dari segi kognitif, psikomotorik, afektif ataupun spiritual.
3. Bagi Sekolah, dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Mengikutsertakan siswa dalam berbagai kegiatan prestasi secara seimbang baik dalam akademik maupun non akademik sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah. Selain itu diharapkan adanya pengawasan pada setiap siswa yang tinggal di pondok pesantren guna melancarkan dan menyukseskan kegiatan belajar yang baik.
4. Bagi pondok pesantren, diharapkan jadwal kegiatan belajar yang ditentukan oleh pesantren lebih ditinjau agar siswa tetap disiplin

dalam mengikuti kegiatan dan proses belajar dapat efektif dan efisien.

5. Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan belajarnya agar pengetahuan dan pemahaman semakin luas. Hendaknya siswa juga menjalankan kedisiplinan dan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah serta di pondok ataupun di rumah dengan sabik-baiknya. Dengan begitu, dapat mendorong hasil belajar siswa yang lebih tinggi.
6. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada dalam penelitian dan lebih teliti serta lebih mendalam. Selain itu juga lebih bisa menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sehingga dapat dikembangkan dan dapat di lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya di lakukan di MI Ya BAKII 01 Kesugihan dan yang menjadi populasi adalah siswa siswi kelas 5 MI Ya BAKII 01 Kesugihan. Oleh karen itu hanya berlaku untuk siswa siswi kelas 5 MI Ya BAKII 01 Kesugihan saja dan tidak berlaku untuk kelas dan sekolah lain karena memiliki kemungkinan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Waktu juga memiliki peran penting dalam pengambilan data penelitian yang dilakukan hanya dalam waktu satu hari untuk melakukan tes siswa. Hal tersebut tidak lepas dari adanya berbagai aktivitas siswa yang tengah persiapan untuk menghadapi ulangan semester akhir. Disamping itu pula, peneliti membutuhkan waktu untuk melengkapi data pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti wawancara dengan wali kelas dan informasi-informasi lainnya.